

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan terhadap budaya keselamatan dan kesehatan kerja dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Secara umum penerapan budaya K3 di PT Adi Satria Abadi masuk dalam kategori sangat baik dengan rincian:
 - a. Dimensi personal masuk dalam kategori sangat baik. Dengan total skor minimum 1885 dan skor maksimum 9425, dimensi personal ada pada level yang sangat baik dengan total skor 8057.
 - b. Dimensi perilaku masuk dalam kategori baik. Dengan total skor minimum 1430 dan skor maksimum 7150, dimensi personal ada pada level yang baik dengan total skor 5147.
 - c. Dimensi organisasi masuk dalam kategori sangat baik dengan 94,74% dari 38 kriteria dan sub elemen pengukuran terpenuhi atau terlaksana dengan sangat baik.
2. Walaupun dimensi personal masuk dalam kategori sangat baik, faktor persepsi terhadap level resiko pekerjaan perlu diperhatikan lagi sebab faktor ini masuk dalam kategori cukup baik. Solusi yang bisa ditawarkan adalah berupa poster dan seminar/penyuluhan K3. Sedangkan untuk dimensi perilaku ada beberapa hal yang perlu diperbaiki karena masuk dalam tidak baik, kurang baik, dan cukup baik. Hal-hal tersebut mencakup:
 - a. Evaluasi di akhir pekerjaan. Solusi yang bisa ditawarkan adalah dengan menyediakan waktu khusus untuk melakukan evaluasi di akhir pekerjaan serta menyediakan form atau lembaran evaluasi sederhana.
 - b. Istirahat ketika lelah. Poster merupakan media pengingat yang baik agar pekerja selalu memperhatikan ketahanan fisik saat bekerja.
 - c. Pelaporan masalah berkaitan dengan K3 kepada atasan. *Briefing* sebelum memulai kerja merupakan saat yang tepat bagi atasan atau pengurus P2K3 untuk mengajak para pekerja untuk selalu melaporkan masalah K3 kepada pihak berwenang dan media poster dapat membantu pekerja untuk ingat selalu akan hal itu.
 - d. Kepedulian terhadap rekan kerja. Ajakan saat *briefing* dan media poster dapat menjadi solusi yang baik untuk mengatasi masalah ini.

- e. Inspeksi lingkungan kerja. Media poster dapat menjadi solusi agar setiap pekerja selalu memperhatikan lingkungan kerja saat sebelum bekerja dan dalam hal ini *form* atau lembar inspeksi yang sederhana juga akan sangat membantu proses inspeksi. Fungsi pengawasan yang baik dari pihak manajemen atau atasan juga sangat dibutuhkan untuk menjamin kondisi lingkungan kerja yang kondusif.
- f. Permohonan pergantian/perbaikan alat/mesin. Komunikasi yang baik saat *breefing* dan media poster dapat membantu pekerja untuk selalu memperhatikan hal-hal berkaitan dengan kondisi mesin atau peralatan kerja.
- g. Penanganan limbah. Poster tentang kebersihan lingkungan dapat menjadi solusi terbaik. Fungsi pengawasan yang baik dari pihak manajemen atau atasan juga sangat dibutuhkan untuk menjamin kondisi lingkungan kerja yang kondusif.

6.2. Usul dan Saran

Setelah melakukan proses pengambilan data (penelitian) dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Adi Satria Abadi, penulis mengajukan beberapa hal yang bisa dijadikan bahan pertimbangan baik bagi pihak perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Pihak perusahaan perlu memisahkan tugas bagian personalia dengan bagian keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian pelaksanaan program pengembangan dan perwujudan budaya K3 bisa terpenuhi dengan baik.
2. Peran pengawas keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan untuk memantau pelaksanaan program K3 serta mengawasi perilaku pekerja yang dapat menimbulkan kecelakaan dan gangguan kesehatan kerja. Dengan adanya pengawasan yang intensif diharapkan pekerja dapat bekerja sesuai dengan prosedur kerja aman dan sehat.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengembangan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya ruang lingkup penelitian bisa dikembangkan lagi antara lain dengan mencoba melihat hubungan antara

produktivitas dan efisiensi sumber daya dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

5. Instrumen penelitian yang ada saat ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya sebab instrumen ini dapat diandalkan atau dapat digunakan dalam pengukuran budaya K3.



DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang, C. B., Nyanyofio, J. G., & Gyamfi, G. D. 2014. Job stress, sector of work, and *shift-work* pattern as correlates of worker health and safety: A study of a manufacturing company in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 9(7), 59-69.
- Alfon, Patuan. 2006. *Analisis Faktor-faktor Tindakan Tidak Aman Sebagai Penyebab Kecelakaan Kerja di Kegiatan Pemboran dan Produksi Pada Beberapa Group KKKS Tahun 2002-2004*. Thesis. Depok: FKMUI.
- Arcury, T. A., Kearney, G. D., Rodriguez, G., Arcury, J. T., & Quandt, S. A. 2015. Work safety culture of youth farmworkers in North Carolina: A pilot study. *American Journal of Public Health*, 105(2), 344-350.
- Blair, E. H. 2013. Building safety culture: Three practical strategies. *Professional Safety*, 58 (11), 59-65.
- Budiono, A.M. Sugeng. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Kecelakaan Kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chen, K., Xu, L., Yang, R., & Bi, Z. 2013. Safety culture assessment of petroleum enterprises based on SMART. *Chinese Journal of Geochemistry*, 32(3), 273-280.
- Choudhry, R. M., & Fang, D. 2008. Why operatives engage in unsafe work behavior: Investigating factors on construction sites. *Safety Science*, 46, 566-584.
- Cooper, Dominic. 2001. *Improving Safety Culture: A Practical Guide*. London: Applied Behavioural Sciences.
- Deros, B., Ismail, A. R., Ghani, J. a, Yusri, M., & Yusof, M. 2014. Conformity To Occupational Safety and Health Regulations in, 11(3), 499-504.
- Djarwanto. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ezekiel M. Makori. 2012. Influence of occupational health and safety programmers on performance of manufacturing firms in Western Province, Kenya. *African Journal of History and Culture*, 4(May), 46-58.
- Guldenmund, F. 2000. The nature of safety culture: a review of theory and research. *Safety Science*, 34(1-3), 215-257.

- Hafey, Robert B. 2015. *Lean Safety Gemba Walks*. U.S: Taylor & Francis Group.
- Hajmohammad, S., & Vachon, S. 2014. Safety culture: A catalyst for sustainable development. *Journal of Business Ethics*, 123(2), 263-281.
- Hidayatullah, Syarif. 2015. *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif*. Jakarta: Salemba Teknika.
- <http://naker.go.id/id/news/>. Unduh: 23 April 2015.
- Jin, R., & Chen, Q. 2013. Safety culture: Effects of environment, behavior & person. *Professional Safety*, 58(5), 60-70.
- Kaswan. 2015. *Sikap Kerja: Dari Teori dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- McSween, Terry E. 2003. *Value-Based Safety Proses - 2th edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Na, C., & Yi, M. 2011. Specific Statistics and Control Method Study on Unsafe Behavior in Chinese Coal Mines. *Procedia Engineering*, 26, 2222–2229.
- Notoadmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas, Bayu Aji. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT. Adi Satria Abadi*. Skripsi di Fakultas Teknologi Industri Atma Jaya Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Pratiwi, Shinta Dwi. 2009. *Tinjauan Faktor Perilaku Kerja Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing PT. Waskita Karya Proyek Pembangunan Fasilitas dan Sarana Gelanggang Olahraga (GOR) Boker, Ciracas, Jakarta Timur 2009*. Skripsi. Depok: FKMUI.
- Ramli, Soehatman. 2013. *Smart Safety. Panduan Penerapan SMK3 yang Efektif*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Siregar, Ir. Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sholihah, Dr. Qomariyatus & Kuncoro, Dr. Wahyudi. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Konsep Perkembangan dan Implementasi Budaya Keselamatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Somad, Ismed. 2013. *Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Suma'mur. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.



DATA RESPONDEN

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
26 - 30	4	6,154
31 - 35	11	16,923
36 - 40	28	43,077
41 - 45	19	29,231
46 <...	3	4,615
Total	65	100,000

Pengalaman Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1 - 5	21	32,308
6 - 10	1	1,538
11 - 15	14	21,538
16 - 20	29	44,615
Total	65	100

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	65	100
DIII	0	0
S1	0	0
Total	65	100

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	13	20
Perempuan	52	80
Total	65	100

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Jahit	44	67,692
Logo	3	4,615
Potong	16	24,615
Setrika	2	3,077
Total	65	100

REKAPITULASI SKOR DIMENSI PERSONAL

1. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki

Total Skor	1727	
Skor Minimum	406	
Skor Maksimum	2030	
Range	324,8	
Skor ... - ...	Kategori	
406	730,8	Tidak Baik
730,9	1055,6	Kurang Baik
1055,7	1380,4	Cukup Baik
1380,5	1705,2	Baik
1705,3	2030	Sangat Baik

Perempuan

Total Skor	6330	
Skor Minimum	1479	
Skor Maksimum	7395	
Range	1183,2	
Skor ... - ...	Kategori	
1479	2662,2	Tidak Baik
2662,3	3845,4	Kurang Baik
3845,5	5028,6	Cukup Baik
5028,7	6211,8	Baik
6211,9	7395	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori
Laki-laki	1727	Sangat Baik
Perempuan	6330	Sangat Baik

2. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Usia

26 - 30 tahun

Total Skor	460	
Skor Minimum	116	
Skor Maksimum	580	
Range	92,8	
Skor ... - ...	Kategori	
116	208,8	Tidak Baik
208,9	301,6	Kurang Baik
301,7	394,4	Cukup Baik
394,5	487,2	Baik
487,3	580	Sangat Baik

31 - 35 tahun

Total Skor	1277	
Skor Minimum	319	
Skor Maksimum	1595	
Range	255,2	
Skor ... - ...	Kategori	
319	574,2	Tidak Baik
574,3	829,4	Kurang Baik
829,5	1084,6	Cukup Baik
1084,7	1339,8	Baik
1339,9	1595	Sangat Baik

36 - 40 tahun

Total Skor	3480	
Skor Minimum	812	
Skor Maksimum	4060	
Range	649,6	
Skor ... - ...	Kategori	
812	1461,6	Tidak Baik
1461,7	2111,2	Kurang Baik
2111,3	2760,8	Cukup Baik
2760,9	3410,4	Baik
3410,5	4060	Sangat Baik

41 - 45 tahun

Total Skor	2439	
Skor Minimum	551	
Skor Maksimum	2755	
Range	440,8	
Skor ... - ...	Kategori	
551	991,8	Tidak Baik
991,9	1432,6	Kurang Baik
1432,7	1873,4	Cukup Baik
1873,5	2314,2	Baik
2314,3	2755	Sangat Baik

46 tahun ke atas

Total Skor	400	
Skor Minimum	87	
Skor Maksimum	435	
Range	69,6	
Skor ... - ...		
Kategori		
87	156,6	Tidak Baik
156,7	226,2	Kurang Baik
226,3	295,8	Cukup Baik
295,9	365,4	Baik
365,5	435	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Umur		
Usia (Tahun)	Total Skor	Kategori
26 - 30	460	Baik
31 - 35	1277	Baik
36 - 40	3480	Sangat Baik
41 - 45	2439	Sangat Baik
46 < ...	400	Sangat Baik

3. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Skor	8057	
Skor Minimum	1885	
Skor Maksimum	9425	
Range	1508	
Skor ... - ...		
Kategori		
1885	3393	Tidak Baik
3394	4901	Kurang Baik
4902	6409	Cukup Baik
6410	7917	Baik
7918	9425	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Total Skor	Kategori
SMA/Sederajat	8057	Sangat Baik

4. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Pengalaman Kerja**1 - 5 tahun**

Total Skor	2555	
Skor Minimum	638	
Skor Maksimum	3190	
Range	510,4	
Skor ... - ...		
Kategori		
638	1148,4	Tidak Baik
1148,5	1658,8	Kurang Baik
1658,9	2169,2	Cukup Baik
2169,3	2679,6	Baik
2679,7	3190	Sangat Baik

6 - 10 tahun

Total Skor	121	
Skor Minimum	29	
Skor Maksimum	145	
Range	23,2	
Skor ... - ...		
Kategori		
29	52,2	Tidak Baik
52,3	75,4	Kurang Baik
75,5	98,6	Cukup Baik
98,7	121,8	Baik
121,9	145	Sangat Baik

11 - 15 tahun

Total Skor	1647	
Skor Minimum	377	
Skor Maksimum	1885	
Range	301,6	
Skor ... - ...	Kategori	
377	678,6	Tidak Baik
678,7	980,2	Kurang Baik
980,3	1281,8	Cukup Baik
1281,9	1583,4	Baik
1583,5	1885	Sangat Baik

16 - 20 tahun

Total Skor	3734	
Skor Minimum	841	
Skor Maksimum	4205	
Range	672,8	
Skor ... - ...	Kategori	
841	1513,8	Tidak Baik
1513,9	2186,6	Kurang Baik
2186,7	2859,4	Cukup Baik
2859,5	3532,2	Baik
3532,3	4205	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja (Tahun)	Total Skor	Kategori
1 - 5	2555	Baik
6 - 10	121	Baik
11 - 15	1647	Sangat Baik
16 - 20	3734	Sangat Baik

5. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Jenis Pekerjaan**Bagian Jahit**

Total Skor	5491	
Skor Minimum	1276	
Skor Maksimum	6380	
Range	1020,8	
Skor ... - ...	Kategori	
1276	2296,8	Tidak Baik
2296,9	3317,6	Kurang Baik
3317,7	4338,4	Cukup Baik
4338,5	5359,2	Baik
5359,3	6380	Sangat Baik

Bagian Logo

Total Skor	392	
Skor Minimum	87	
Skor Maksimum	435	
Range	69,6	
Skor ... - ...	Kategori	
87	156,6	Tidak Baik
156,7	226,2	Kurang Baik
226,3	295,8	Cukup Baik
295,9	365,4	Baik
365,5	435	Sangat Baik

Bagian Potong

Total Skor	1923	
Skor Minimum	464	
Skor Maksimum	2320	
Range	371,2	
Skor ... - ...	Kategori	
464	835,2	Tidak Baik
835,3	1206,4	Kurang Baik
1206,5	1577,6	Cukup Baik
1577,7	1948,8	Baik
1948,9	2320	Sangat Baik

Bagian Setrika

Total Skor	251	
Skor Minimum	58	
Skor Maksimum	290	
Range	46,4	
Skor ... - ...	Kategori	
58	104,4	Tidak Baik
104,5	150,8	Kurang Baik
150,9	197,2	Cukup Baik
197,3	243,6	Baik
243,7	290	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Jenis Pekerjaan		
Jenis Pekerjaan	Total Skor	Kategori
Jahit	5491	Sangat Baik
Logo	392	Sangat Baik
Potong	1923	Baik
Setrika	251	Sangat Baik

6. Rekapitulasi Dimensi Personal Berdasarkan Persepsi K3

Pernyataan 1-4

Total Skor	1158	
Skor Minimum	260	
Skor Maksimum	1300	
Range	208	
Skor ... - ...		Kategori
260	468	Tidak Baik
469	676	Kurang Baik
677	884	Cukup Baik
885	1092	Baik
1093	1300	Sangat Baik

Pernyataan 5-6

Total Skor	423	
Skor Minimum	130	
Skor Maksimum	650	
Range	104	
Skor ... - ...		Kategori
130	234	Tidak Baik
235	338	Kurang Baik
339	442	Cukup Baik
443	546	Baik
547	650	Sangat Baik

Pernyataan 7-8

Total Skor	516	
Skor Minimum	130	
Skor Maksimum	650	
Range	104	
Skor ... - ...		Kategori
130	234	Tidak Baik
235	338	Kurang Baik
339	442	Cukup Baik
443	546	Baik
547	650	Sangat Baik

Pernyataan 9-10

Total Skor	486	
Skor Minimum	130	
Skor Maksimum	650	
Range	104	
Skor ... - ...		Kategori
130	234	Tidak Baik
235	338	Kurang Baik
339	442	Cukup Baik
443	546	Baik
547	650	Sangat Baik

Pernyataan 11-13

Total Skor	852	
Skor Minimum	195	
Skor Maksimum	975	
Range	156	
Skor ... - ...		Kategori
195	351	Tidak Baik
352	507	Kurang Baik
508	663	Cukup Baik
664	819	Baik
820	975	Sangat Baik

Pernyataan 14-18

Total Skor	1448	
Skor Minimum	325	
Skor Maksimum	1625	
Range	260	
Skor ... - ...		Kategori
325	585	Tidak Baik
586	845	Kurang Baik
846	1105	Cukup Baik
1106	1365	Baik
1366	1625	Sangat Baik

Pernyataan 19-20

Total Skor	605	
Skor Minimum	130	
Skor Maksimum	650	
Range	104	
Skor ... - ...		Kategori
130	234	Tidak Baik
235	338	Kurang Baik
339	442	Cukup Baik
443	546	Baik
547	650	Sangat Baik

Pernyataan 21-23

Total Skor	835	
Skor Minimum	195	
Skor Maksimum	975	
Range	156	
Skor ... - ...		Kategori
195	351	Tidak Baik
352	507	Kurang Baik
508	663	Cukup Baik
664	819	Baik
820	975	Sangat Baik

Pernyataan 24-26

Total Skor	858	
Skor Minimum	195	
Skor Maksimum	975	
Range	156	
Skor ... - ...		Kategori
195	351	Tidak Baik
352	507	Kurang Baik
508	663	Cukup Baik
664	819	Baik
820	975	Sangat Baik

Pernyataan 27-29

Total Skor	875	
Skor Minimum	195	
Skor Maksimum	975	
Range	156	
Skor ... - ...		Kategori
195	351	Tidak Baik
352	507	Kurang Baik
508	663	Cukup Baik
664	819	Baik
820	975	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Persepsi K3				
No	Aspek Penilaian Persepsi	Item Ke-	Total Skor	Kategori
1	Komitmen manajemen	1 - 4	1158	Sangat Baik
2	Persepsi terhadap level resiko pekerjaan	5 - 6	423	Cukup Baik
3	Tekanan pekerjaan	7 - 8	516	Baik
4	Komitmen pribadi	9 - 10	486	Baik
5	Aturan dan prosedur	11 - 13	852	Sangat Baik
6	Kompetensi dan pengetahuan	14 - 18	1448	Sangat Baik
7	Lingkungan	19 - 20	605	Sangat Baik
8	Keterlibatan dalam pengembangan K3	21 - 23	835	Sangat Baik
9	Komunikasi	24 - 26	858	Sangat Baik
10	Keadaan darurat	27 - 29	875	Sangat Baik

REKAPITULASI SKOR DIMENSI PERILAKU

1. Rekapitulasi Dimensi Perilaku Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki

Total Skor	1114	
Skor Minimum	308	
Skor Maksimum	1540	
Range	246,4	
Skor ... - ...	Kategori	
308	554,4	Tidak Baik
554,5	800,8	Kurang Baik
800,9	1047,2	Cukup Baik
1047,3	1293,6	Baik
1293,7	1540	Sangat Baik

Perempuan

Total Skor	4060	
Skor Minimum	1122	
Skor Maksimum	5610	
Range	897,6	
Skor ... - ...	Kategori	
1122	2019,6	Tidak Baik
2019,7	2917,2	Kurang Baik
2917,3	3814,8	Cukup Baik
3814,9	4712,4	Baik
4712,5	5610	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori
Laki-laki	1114	Baik
Perempuan	4060	Baik

2. Rekapitulasi Dimensi Perilaku Berdasarkan Usia

26 - 30 tahun

Total Skor	285	
Skor Minimum	88	
Skor Maksimum	440	
Range	70,4	
Skor ... - ...	Kategori	
88	158,4	Tidak Baik
158,5	228,8	Kurang Baik
228,9	299,2	Cukup Baik
299,3	369,6	Baik
369,7	440	Sangat Baik

31 - 35 tahun

Total Skor	803	
Skor Minimum	242	
Skor Maksimum	1210	
Range	193,6	
Skor ... - ...	Kategori	
242	435,6	Tidak Baik
435,7	629,2	Kurang Baik
629,3	822,8	Cukup Baik
822,9	1016,4	Baik
1016,5	1210	Sangat Baik

36 - 40 tahun

Total Skor	2292	
Skor Minimum	616	
Skor Maksimum	3080	
Range	492,8	
Skor ... - ...	Kategori	
616	1108,8	Tidak Baik
1108,9	1601,6	Kurang Baik
1601,7	2094,4	Cukup Baik
2094,5	2587,2	Baik
2587,3	3080	Sangat Baik

41 - 45 tahun

Total Skor	1542	
Skor Minimum	418	
Skor Maksimum	2090	
Range	334,4	
Skor ... - ...	Kategori	
418	752,4	Tidak Baik
752,5	1086,8	Kurang Baik
1086,9	1421,2	Cukup Baik
1421,3	1755,6	Baik
1755,7	2090	Sangat Baik

46 tahun ke atas

Total Skor	252	
Skor Minimum	66	
Skor Maksimum	330	
Range	52,8	
Skor ... - ...	Kategori	
66	118,8	Tidak Baik
118,9	171,6	Kurang Baik
171,7	224,4	Cukup Baik
224,5	277,2	Baik
277,3	330	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Umur		
Usia (Tahun)	Skor Total	Kategori
26 - 30	285	Cukup Baik
31 - 35	803	Cukup Baik
36 - 40	2292	Baik
41 - 45	1542	Baik
46 < ...	252	Baik

3. Rekapitulasi Dimensi Perilaku Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Tingkat Pendidikan**

Skor Minimum	1430	
Skor Maksimum	7150	
Range	1144	
Skor ... - ...	Kategori	
1430	2574	Tidak Baik
2574	3718	Kurang Baik
3718	4862	Cukup Baik
4862	6006	Baik
6006	7150	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Skor Total	Kategori
SMA/Sederajat	5174	Baik

4. Rekapitulasi Dimensi Perilaku Berdasarkan Pengalaman Kerja**1 - 5 tahun**

Total Skor	1605	
Skor Minimum	484	
Skor Maksimum	2420	
Range	387,2	
Skor ... - ...	Kategori	
484	871,2	Tidak Baik
871,3	1258,4	Kurang Baik
1258,5	1645,6	Cukup Baik
1645,7	2032,8	Baik
2032,9	2420	Sangat Baik

6 - 10 tahun

Total Skor	78	
Skor Minimum	22	
Skor Maksimum	110	
Range	17,6	
Skor ... - ...	Kategori	
22	39,6	Tidak Baik
39,7	57,2	Kurang Baik
57,3	74,8	Cukup Baik
74,9	92,4	Baik
92,5	110	Sangat Baik

11 - 15 tahun

Total Skor	1036	
Skor Minimum	286	
Skor Maksimum	1430	
Range	228,8	
Skor ... - ...	Kategori	
286	514,8	Tidak Baik
514,9	743,6	Kurang Baik
743,7	972,4	Cukup Baik
972,5	1201,2	Baik
1201,3	1430	Sangat Baik

16 - 20 tahun

Total Skor	2455	
Skor Minimum	638	
Skor Maksimum	3190	
Range	510,4	
Skor ... - ...	Kategori	
638	1148,4	Tidak Baik
1148,5	1658,8	Kurang Baik
1658,9	2169,2	Cukup Baik
2169,3	2679,6	Baik
2679,7	3190	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Pengalaman Kerja		
Pengalaman Kerja (Tahun)	Total Skor	Kategori
1 - 5	1605	Cukup Baik
6 - 10	78	Baik
11 - 15	1036	Baik
16 - 20	2455	Baik

5. Rekapitulasi Dimensi Perilaku Berdasarkan Jenis Pekerjaan**Bagian Jahit**

Total Skor	3518	
Skor Minimum	968	
Skor Maksimum	4840	
Range	774,4	
Skor ... - ...	Kategori	
968	1742,4	Tidak Baik
1742,5	2516,8	Kurang Baik
2516,9	3291,2	Cukup Baik
3291,3	4065,6	Baik
4065,7	4840	Sangat Baik

Bagian Logo

Total Skor	248	
Skor Minimum	66	
Skor Maksimum	330	
Range	52,8	
Skor ... - ...	Kategori	
66	118,8	Tidak Baik
118,9	171,6	Kurang Baik
171,7	224,4	Cukup Baik
224,5	277,2	Baik
277,3	330	Sangat Baik

Bagian Potong

Total Skor	1246	
Skor Minimum	352	
Skor Maksimum	1760	
Range	281,6	
Skor ... - ...	Kategori	
352	633,6	Tidak Baik
633,7	915,2	Kurang Baik
915,3	1196,8	Cukup Baik
1196,9	1478,4	Baik
1478,5	1760	Sangat Baik

Bagian Setrika

Total Skor	162	
Skor Minimum	44	
Skor Maksimum	220	
Range	35,2	
Skor ... - ...	Kategori	
44	79,2	Tidak Baik
79,3	114,4	Kurang Baik
114,5	149,6	Cukup Baik
149,7	184,8	Baik
184,9	220	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Jenis Pekerjaan		
Jenis Pekerjaan	Total Skor	Kategori
Jahit	3518	Baik
Logo	248	Baik
Potong	1246	Baik
Setrika	162	Baik

6. Rekapitulasi Berdasarkan Aspek-Aspek Penilaian K3 Dimensi Perilaku

Perilaku K3

Skor Minimum	65
Skor Maksimum	325
Range	52

Skor ... - ...		Kategori
65	117	Tidak Baik
118	169	Kurang Baik
170	221	Cukup Baik
222	273	Baik
274	325	Sangat Baik

Rekapitulasi Skor Perilaku K3

No	Item Ke -	Total Skor	Kategori
1	10	87	Tidak Baik
2	5	91	Tidak Baik
3	16	114	Tidak Baik
4	4	134	Kurang Baik
5	2	146	Kurang Baik
6	14	189	Cukup Baik
7	9	221	Cukup Baik
8	21	232	Baik
9	22	233	Baik
10	1	234	Baik
11	11	255	Baik
12	19	261	Baik
13	18	270	Baik
14	3	289	Sangat Baik
15	8	293	Sangat Baik
16	12	297	Sangat Baik
17	17	300	Sangat Baik
18	6	302	Sangat Baik
19	15	303	Sangat Baik
20	20	306	Sangat Baik
21	7	308	Sangat Baik
22	13	309	Sangat Baik

KUESIONER
PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
MENGGUNAKAN COOPER'S RECIPROCAL SAFETY CULTURE MODEL
DI PT. ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

No. Kuesioner :

Tanggal :

a. Pengantar

Dengan ini saya perkenalkan bahwa saya adalah mahasiswa program sarjana Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Adi Satria Abadi. Bersama ini dengan rendah hati saya mohon bantuan dan kesediaan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan saudara/i, tetapi hanya untuk memberikan sumbangan terhadap penelitian. Atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah saudara/i berikan, saya ucapkan banyak terimakasih.

b. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/cek (√) pada setiap jawaban yang terdapat pada kolom Alternatif Pilihan.

c. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin :
2. Usia :tahun
3. Pendidikan Terakhir :
4. Departemen :
5. Lama Bekerja :tahun

d. Dimensi Personal

Berilah tanda centang/cek (√) pada setiap jawaban yang terdapat pada kolom Alternatif Pilihan sesuai dengan pemahaman dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja Anda. Jawaban kuesioner ini dibedakan menjadi 5 (lima) skala pengukuran tingkat kesetujuan responden, dengan ketentuan:

1. **Tidak Setuju (TS)**

Anda tidak setuju dengan pernyataan bersangkutan karena **tidak sesuai** dengan apa yang anda pahami atau rasakan berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan saat ini.

2. **Kurang Setuju (KS)**

Anda kurang setuju dengan pernyataan bersangkutan karena dianggap **kurang sesuai** dengan apa yang anda pahami atau rasakan berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan saat ini.

3. **Netral (N)**

Anda bersikap netral dengan pernyataan bersangkutan karena anda merasa **bimbang untuk menentukan tidak setuju atau setuju** berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan saat ini.

4. **Setuju (S)**

Anda setuju dengan pernyataan bersangkutan karena dianggap **sesuai** dengan apa yang anda pahami atau rasakan berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan saat ini.

5. **Sangat Setuju (SS)**

Anda sangat setuju dengan pernyataan bersangkutan karena **sangat sesuai** dengan apa yang anda pahami atau rasakan berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan saat ini.

Contoh: Pada pernyataan nomor 1; Alat pertolongan pertama pada kecelakaan harus mudah terlihat dan terjangkau oleh pekerja. Jika saudara/i menilai bahwa saudara/i menilai bahwa alat pertolongan pertama pada kecelakaan sangat mudah terlihat dan terjangkau oleh pekerja dan saudara/i sangat setuju dengan pernyataan tersebut silahkan beri tanda centang/cek (√) pada Alternatif Pilihan kolom SS.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		T S	K S	N	S	S S
1	Perusahaan sangat memperhatikan masalah K3 dengan membuat kebijakan K3 tertulis yang wajib dilaksanakan oleh semua karyawan secara baik					
2	Pengawasan perlu dilakukan untuk memantau pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja					

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		T S	K S	N	S	S S
3	Pemeriksaan kesehatan awal dan berkala sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik karyawan					
4	Pelatihan tentang K3 perlu dilakukan kepada karyawan untuk mencegah dan mengurangi potensi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja					
5	Pekerjaan saat ini tidak berpotensi menimbulkan kecelakaan dan gangguan kesehatan karyawan					
6	Penggunaan bahan, peralatan atau mesin yang ada tidak berpotensi menimbulkan kecelakaan dan gangguan kesehatan karyawan					
7	Alokasi waktu kerja yang tersedia sesuai dengan target produksi					
8	Pola pekerjaan berulang saat ini tidak mempengaruhi semangat dan motivasi dalam bekerja					
9	Aspek keselamatan dan kesehatan menjadi prioritas karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan					
10	Evaluasi di akhir pekerjaan perlu dilakukan untuk melakukan perbaikan kerja dari waktu ke waktu					
11	Aturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan untuk mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja					
12	Standar operasi prosedur kerja (SOP) yang ada saat ini mudah diterapkan oleh semua karyawan					
13	Perlu ada sanksi terhadap karyawan yang melanggar aturan dan prosedur K3 yang telah ditetapkan pihak perusahaan					
14	Setiap karyawan perlu memahami tanggungjawabnya terhadap keselamatan dan kesehatan di tempat kerja					
15	Pemakaian alat pelindung diri (APD) yang benar sangat diperlukan untuk mengurangi potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja					
16	Makna rambu-rambu keselamatan di tempat kerja perlu diketahui oleh semua karyawan					
17	Cara kerja dan posisi kerja yang baik pada saat bekerja dapat mengurangi kelelahan fisik					
18	Pengoperasian mesin atau peralatan kerja dengan benar mengurangi resiko terjadi kecelakaan di tempat kerja					
19	Penyimpanan peralatan kerja dengan cara dan pada tempat benar mengurangi potensi kerusakan peralatan kerja					
20	Kebersihan, kerapian dan keteraturan tempat kerja dapat mengurangi potensi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja					

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		T S	K S	N	S	S S
21	Pihak manajemen perlu melibatkan karyawan dalam penyampaian informasi tentang K3					
22	Karyawan perlu dilibatkan dalam proses pengembangan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja					
23	Karyawan bersikap proaktif (peka) dalam mengidentifikasi potensi timbulnya bahaya baru di tempat kerja					
24	Informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan K3 perlu disebarluaskan oleh pihak manajemen kepada seluruh karyawan					
25	Karyawan perlu mengingatkan rekan kerja agar bekerja secara aman sesuai prosedur dan standar kerja aman					
26	Karyawan perlu melaporkan ke pihak manajemen bila ada potensi bahaya atau terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja					
27	Sistem alarm yang baik dibutuhkan untuk menginformasikan keadaan darurat kepada seluruh karyawan					
28	Peralatan atau fasilitas keadaan darurat perlu ditempatkan pada tempat yang mudah terlihat dan terjangkau					
29	Tanda jalur evakuasi jika terjadi kondisi darurat harus terlihat dengan jelas					

e. Dimensi Perilaku K3

Berilah tanda centang/cek (√) pada setiap jawaban yang terdapat pada kolom Alternatif Pilihan sesuai dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja Anda. Jawaban kuesioner ini dibedakan menjadi 5 (lima) skala pengukuran tingkat keseringan responden, dengan ketentuan:

1. Tidak Perna (TP)

Dalam bekerja anda **sama sekali tidak** memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditentukan di perusahaan.

2. Jarang (JR)

Dalam bekerja anda **hampir tidak perna** memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditentukan di perusahaan.

3. Kadang-kadang (K)

Dalam bekerja anda **kadang-kadang** memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditentukan di perusahaan.

4. Sering (SR)

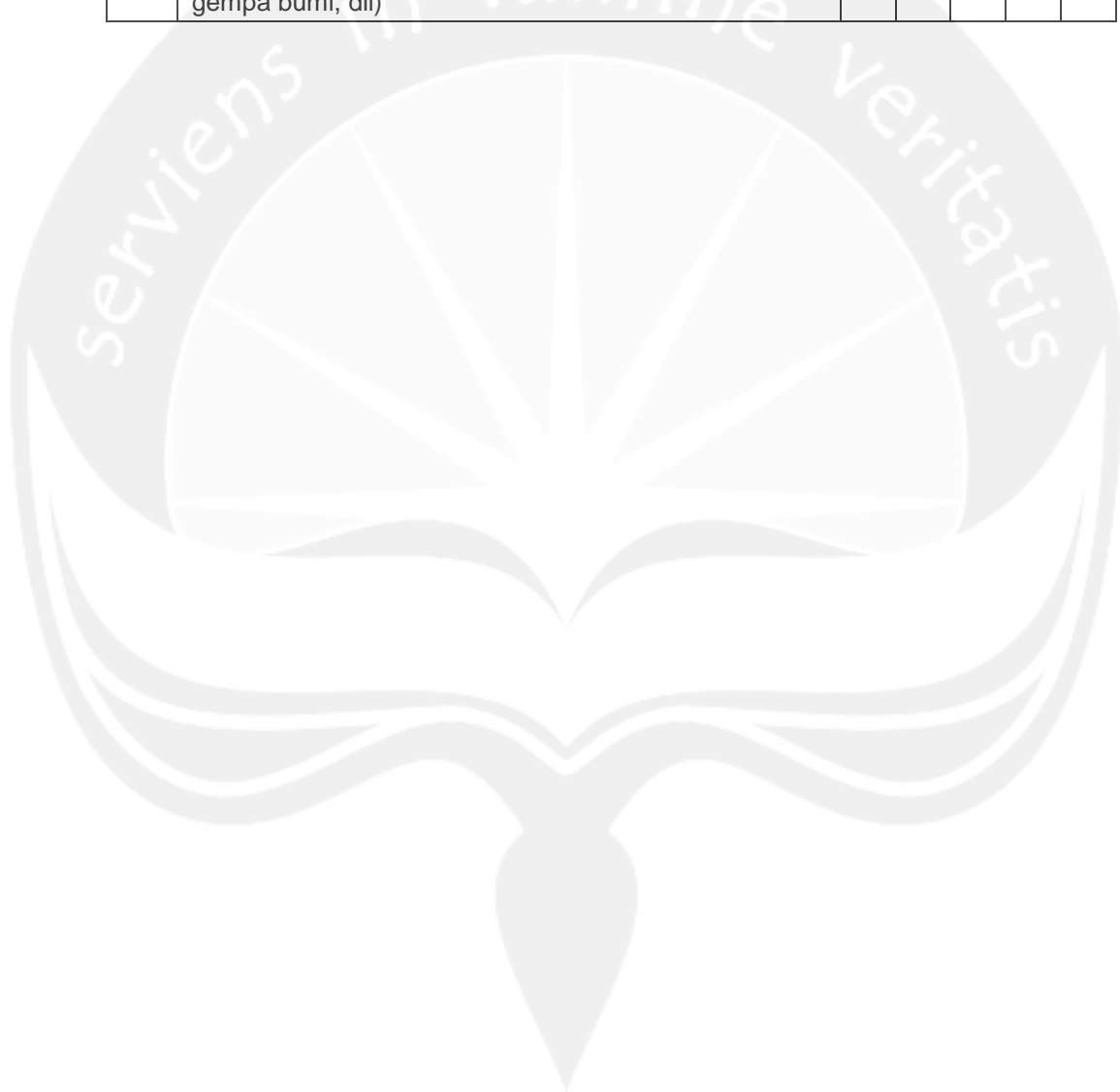
Dalam bekerja anda **sering** memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditentukan di perusahaan.

5. **Sangat Sering/Selalu (SS)**

Dalam bekerja anda **selalu** memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditentukan di perusahaan.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		T P	J R	K	S R	S S
1	Mengikuti pengarahan (<i>breefing</i>) sebelum memulai pekerjaan dengan baik					
2	Melakukan pengecekan/inspeksi terhadap kondisi lingkungan dan ketersediaan peralatan K3 secara berkala di tempat kerja					
3	Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja aman					
4	Mengingatkan rekan kerja akan pentingnya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja					
5	Beristirahat sejenak jika mengalami kelelahan					
6	Menjaga kebersihan, kerapihan dan keteraturan tempat kerja					
7	Bekerja di tempat kerja yang memiliki cukup penerangan					
8	Makan dan minum hanya di tempat yang khusus dan aman yang disediakan perusahaan					
9	Segera menyingkirkan limbah sisa kerja atau sampah ke tempat pembuangan					
10	Melakukan evaluasi di akhir pekerjaan					
11	Mengenakan alat pelindung diri (APD) saat sedang bekerja (seperti: masker, sarung tangan, dll)					
12	Menggunakan peralatan tangan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan					
13	Hanya menggunakan peralatan kerja atau mesin yang kondisinya baik					
14	Meminta peralatan pengganti jika peralatan mengalami kerusakan					
15	Membangun relasi kerja yang baik dan kondusif dengan atasan dan rekan kerja di tempat kerja					
16	Melaporkan peristiwa keterkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak berwenang					
17	Meletakkan material dan peralatan pada tempat yang ditentukan					
18	Mencuci tangan setelah selesai bekerja					
19	Mengikuti pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan oleh pihak perusahaan					

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		T P	J R	K	S R	S S
20	Melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan atasan atau pihak perusahaan					
21	Bertanya kepada atasan atau supervisor tentang prosedur, aturan atau standar kerja yang dirasa membingungkan					
22	Mengikuti prosedur tanggap darurat dengan baik dan benar jika terjadi keadaan darurat (seperti: kebakaran, gempa bumi, dll)					



**AUDIT SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DI PT. ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

DAFTAR MATERI WAWANCARA

WAKTU PELAKSANAAN :

LOKASI :

PT. ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

No	Kriteria Eleme dan Sub Elemen	Ya / Tidak	Keterangan	Sumber Informasi
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen			
1.1	Adanya kebijakan K3 yang tertulis, tertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan-tujuan K3 dan komitmen perusahaan dalam memperbaiki kinerja keselamatan dan kesehatan kerjanya			
1.2	Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, kontraktor, tamu, pelanggan, dan pemasok dengan tata cara yang tepat			
1.3	Pimpinan unit kerja dalam suatu perusahaan bertanggung jawab atas kinerja K3 pada unit kerjanya			
1.4	Petugas yang bertanggung jawab menangani keadaan darurat mendapatkan latihan dan diberi tanda pengenal agar diketahui oleh seluruh orang yang ada di perusahaan			
1.5	Pengurus harus meninjau ulang pelaksanaan SMK3 secara berkala untuk menilai kesesuaian dan efektifitas SMK3			
1.6	Sesuai dengan peraturan perundangan perusahaan telah membentuk P2K3			
1.7	Ketua P2K3 adalah pengurus atau pimpinan puncak			
1.8	P2K3 mengadakan pertemuan secara teratur dan hasilnya disebarluaskan ditempat kerja			
2	Strategi Pendokumentasian			
2.1	Petugas yang berkompeten telah mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya dan resiko K3 berkaitan dengan suatu proses kerja			
2.2	Informasi tentang kegiatan dan masalah K3 disebarluaskan secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja perusahaan			

No	Kriteria Eleme dan Sub Elemen	Ya / Tidak	Keterangan	Sumber Informasi
3	Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3			
3.1	Petugas yang berkompentensi telah mengidentifikasi bahaya yang potensial dan telah menilai resiko-resiko yang timbul dari suatu proses kerja			
3.2	Alat pelindung diri disediakan bila diperlukan dan digunakan secara benar serta dipelihara selalu dalam kondisi layak pakai			
3.3	Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan telah layak pakai sesuai dengan standar dan atau peraturan perundangan yang berlaku			
3.4	<ul style="list-style-type: none"> a. Pabrik dan halaman bebas dari barang-barang yang tidak diperlukan b. Terdapat suatu tempat penampungan yang masing-masing diberi tanda c. Lantai ada dalam keadaan safe dan bersih d. Pemeliharaan kebersihan dibagi berdasarkan area pertanggung jawaban e. Penerangan ruangan terdapat mencukupi f. Kebutuhan ventilasi telah dipelajari dan ventilasi terpelihara baik g. Keadaan sanitasi diatur. Toilet, tempat makan terpelihara kebersihannya. h. Polusi udara dan air terkendali baik 			
3.5	Dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa setiap kerja dilaksanakan dengan aman dan mengikuti setiap prosedur dan petunjuk kerja yang telah ditentukan			
3.6	Penugasan pekerjaan harus didasarkan pada kemampuan dari tingkat keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja			
3.7	Terdapat pengendalian atas tempat-tempat dengan pembatas ijin masuk			
3.8	Fasilitas-fasilitas dan layanan yang tersedia ditempat kerja sesuai dengan standar dan pedoman teknis			
3.9	Rambu-rambu mengenai keselamatan dan tanda pintu darurat harus dipasang sesuai dengan standar dan pedoman			

No	Kriteria Eleme dan Sub Elemen	Ya / Tidak	Keterangan	Sumber Informasi
3.10	Semua catatan yang memuat data-data secara rinci dari kegiatan pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan-perubahan yang dilakukan atas sarana produksi harus disimpan dan dipelihara			
3.11	Sarana produksi yang harus terdaftar memiliki sertifikat yang berlaku			
3.12	Perawatan, perbaikan dan setiap perubahan harus dilakukan personel yang berkompeten			
3.13	Terdapat suatu sistem penandaan bagi alat yang sudah tidak aman lagi jika digunakan atau yang sudah tidak digunakan lagi			
3.14	Apabila diperlukan dilakukan penerapan sistem penguncian pengoperasian (<i>Lock Out System</i>) untuk mencegah agar sarana produksi tidak dihidupkan sebelum saatnya			
3.15	Petugas penanganan keadaan darurat telah ditunjuk dan diberikan pelatihan khusus serta diinformasikan kepada seluruh pekerja			
3.16	Alat dan sistem tanda bahaya keadaan darurat diperiksa, diuji dan dipelihara secara berkala			
3.17	Perusahaan-perusahaan telah mengevaluasi alat P3K dan menjamin bahwa setiap P3K yang ada memenuhi standar dan pedoman teknis yang berlaku			
3.18	Petugas P3K telah dilatih dan ditunjuk sesuai dengan peraturan perundangan			
4	Standar Pemantauan			
4.1	Inspeksi tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur			
4.2	Laporan inspeksi diajukan kepada pengurus/P2K3 sesuai dengan kebutuhan			
4.3	Pemantauan lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya dicatat dan dipelihara dan digunakan untuk penilaian dan pengendalian resiko			
4.4	Pemantauan lingkungan kerja meliputi faktor fisika, kimia, biologis, radiasi dan psikologis			
4.5	Perusahaan menyediakan pelayanan kesehatan kerja sesuai peraturan perundangan			

No	Kriteria Eleme dan Sub Elemen	Ya / Tidak	Keterangan	Sumber Informasi
5	Audit Internal			
5.1	Audit SMK3 yang terjadwal dilaksanakan untuk memeriksa kesesuaian kegiatan perencanaan dan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut efektif			
5.2	Kekurangan yang ditemukan pada saat audit diprioritaskan dan dipantau untuk menjamin dilakukannya tindakan perbaikan			
6	Pengembangan keterampilan dan kemampuan			
6.1	Manajer dan supervisor menerima pelatihan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka			
6.2	Pelatihan diberikan kepada semua tenaga kerja termasuk tenaga kerja baru dan yang dikembangkan agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara aman			
6.3	Pelatihan diselenggarakan kepada tenaga kerja apabila ditempat kerjanya terjadi perubahan sarana produksi atau proses			

JADWAL KEGIATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA							
No	Proyek dan Sub-Kegiatan	Penanggung Jawab	Indikator Kemajuan	Tanggal Mulai	Rencana Tanggal Selesai	Tanggal Selesai Sebenarnya	Keterangan
1	PENYULUHAN K3						
	1.1.	Menyusun <i>rundown</i> kegiatan penyuluhan mencakup waktu, tempat, peserta dan materi penyuluhan	Kepala HRD				
	1.2.	Menghubungi ahli K3 sebagai pemateri dalam kegiatan penyuluhan K3 (bila diperlukan)	Kepala HRD				
	1.3.	Melaksanakan penyuluhan K3	Kepala HRD atau Ahli K3				
	1.4.	Membuat laporan pelaksanaan penyuluhan K3	Kepala HRD				
2	IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA DI TEMPAT KERJA						
	2.1.	Membentuk tim yang nantinya bertugas untuk mengidentifikasi potensi bahaya di setiap tempat kerja	Kepala HRD				
	2.2.	Melakukan pembagian tugas kepada setiap tim atau anggota tim untuk melakukan identifikasi potensi bahaya di tempat kerja	Ketua Tim				
	2.3.	Melakukan identifikasi potensi bahaya yang dapat muncul dari suatu tempat kerja	Ketua dan Anggota Tim				

	2.4.	Membuat laporan secara sistematis tentang hasil identifikasi potensi bahaya di tempat kerja	Ketua dan Anggota Tim					
3	PENGADAAN ATRIBUT K3							
	3.1.	Menentukan atribut K3 apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan budaya K3	Kepala HRD					
	3.2.	Merancang atribut K3 (bila diperlukan)	Kepala HRD					
	3.3.	Mengadakan atribut K3 sesuai kebutuhan perusahaan	Kepala HRD					
	3.4.	Menempatkan atribut K3 pada tempat yang tepat (yang telah ditentukan)	Kepala HRD dan Anggota P2K3					
	3.5.	Membuat laporan pelaksanaan pengadaan atribut K3	Kepala HRD					
4	PELATIHAN K3							
	4.1.	Pelatihan keadaan darurat						
	4.2.	Pelatihan Damkar						
	4.3.	Pelatihan P3K						

Modul : Penyuluhan K3 di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta

Pemateri : Kepala HRD / Ahli K3

Peserta : Karyawan PT Adi Satria Abadi

Tempat : Ruang Pertemuan

Waktu :

Potensi Bahaya dan Risiko Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Pengertian

- Potensi Bahaya
- Resiko

2. Potensi Bahaya K3

Kategori A	Kategori B	Kategori C	Kategori D
Potensi bahaya yang menimbulkan resiko dampak jangka panjang pada kesehatan	Potensi bahaya yang menimbulkan resiko langsung pada keselamatan	Resiko terhadap kesejahteraan atau kesehatan sehari-hari	Potensi bahaya yang menimbulkan resiko pribadi dan psikologis
Bahaya faktor kimia (debu, uap logam, uap, dll)	Kebakaran	Air minum	Pelecehan, termasuk intimidasi dan pelecehan seksual
Bahaya faktor biologi (penyakit dan gangguan oleh virus, bakteri, binatang, dll)	Listrik	Toilet dan fasilitas mencuci	Terinfeksi HIV/AIDS
Bahaya faktor fisik (bising, penerangan, getaran, iklim kerja, dll)	Potensi bahaya mekanik (tidak adanya pelindung mesin)	Ruang makan atau kantin	Kekerasan di tempat kerja
Cara bekerja dan bahaya faktor ergonomis (posisi bangku kerja,	House keeping (perawatan yang buruk terhadap peralatan)	P3K di tempat kerja	Stress

pekerjaan berulang-ulang, jam kerja yang lama)			
Potensi bahaya lingkungan yang disebabkan oleh polusi pada perusahaan di masyarakat		Transportai	Narkoba di tempat kerja

A. Kategori A: Potensi bahaya yang mengakibatkan dampak risiko jangka panjang pada kesehatan

- **Bahaya Faktor Kimia:**

- a. Inhalasi (menghirup)
- b. Pencernaan (menelan)
- c. Penyerapan ke dalam kulit atau kontak invasif
- d. Apa yang perlu diketahui untuk mencegah atau mengurangi bahaya?
- e. Identifikasi bahaya:

Brainstorm keberadaan bahan kimia di tempat kerja (bahan baku, pelumas/energi, cairan pembersih, dan lain-lain):

1. Apa resiko yang mungkin muncul di tempat kerja?
2. Kelompok pekerja mana yang paling beresiko?
3. Apa yang akan menjadi dampak pada produktivitas jika satu atau lebih dari resiko yang telah teridentifikasi mengakibatkan kecelakaan?
4. Tuliskan semua cara untuk mengurangi atau menghilangkan setiap potensi bahaya bahan kimia atau mengurangi tingkat resiko dan berikan contoh-contoh tindakan yang telah diambil untuk mengurangi resiko serupa di masa lalu.

- **Bahaya Faktor Fisik**

- a. Kebisingan
- b. Peneranan
- c. Getaran
- d. Iklim Kerja

- **Bahaya Faktor Biologi**
- **Bahaya Faktor Ergonomi dan Pengaturan Kerja**

Peta resiko tubuh:

1. Apa yang sakit, nyeri dan penyakit yang terjadi di tempat kerja anda?
Tandai area tubuh dipengaruhi oleh pada peta tubuh.
2. Berikan penjelasan singkat tentang penyebab misalnya posisi duduk yang buruk atau terlalu panas karena kurangnya ventilasi.
3. Tuliskan semua kemungkinan solusi untuk mengatasi resiko dan mengurangi masalah kesehatan.,
4. Berbagi contoh tindakan yang diambil untuk mengurangi resiko serupa di masa lalu.



B. Kategori B: Potensi bahaya yang mengakibatkan risiko langsung pada keselamatan

Lima kategori faktor yang berkontribusi terhadap penyebab kecelakaan:

- Faktor manusia
- Faktor material
- Faktor Peralatan
- Faktor lingkungan
- Faktor proses

1. Keselamatan Listrik

- **Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah bahaya listrik?**
- **Pengendalian bahaya listrik dari sentuh langsung:**
 - a. Mengisolasi bagian aktif
 - b. Menutup dengan Penghalang atau Selungkup
 - c. membuat rintangan
 - d. memberi Jarak aman atau diluar jangkauan
 - e. Menggunakan alat pelindung diri.

Identifikasi Potensi Bahaya Listrik

KONDISI/SUMBER POTENSI BAHAYA							
	DAMPAK	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut • percikan api 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut • Terjadi pemanasan/percikan api 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkena arus kejut
PPROSES BAHAYA	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terinjak / tersandung dan isolasi lepas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan diluar batas kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh bagian yang terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Kabel terputus dan terjadi sentuhan langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebocoran arus mengalir melalui air mengenai tubuh 	
REKOMENDASI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Memindah instalasi • Mengganti kabel tanpa sambungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diganti dengan yang permanen 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan ruang kerja • Pembinaan pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan lingkungan • Grounding 	
TINDAK LANJUT	KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan lokasi dan instalasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan lokasi dan instalasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Design dan pengadaan barang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan lokasi dan alat • Pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan lokasi dan alat
	WAKTU	<ul style="list-style-type: none"> • 1 hari 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 minggu

Tips aman dari bahaya listrik

- Gunakan sarung tangan dan sepatu khusus untuk bahaya listrik;
- Simpan peralatan listrik yang tidak digunakan di tempat yang kering;
- Jangan menggunakan peralatan listrik yang basah/ lembab;
- Usahakan tempat kerja listrik terang;
- Pastikan tidak mendekati potensi bahaya listrik;
- Jangan membawa alat dengan kabel;
- Jangan mencabut/menyentak untuk melepaskan tusuk kontak;
- Jaga kabel dari panas, minyak dan benda tajam;
- Lepaskan dari sumber listrik, peralatan yang tidak digunakan;
- Ganti setiap peralatan yang rusak;
- Menyediakan sistem 'tidak menyalahkan' untuk pelaporan kesalahan dan protocol yang mencegah peralatan listrik yang rusak dari penggunaan sampai diperbaiki;
- Pastikan bahwa saklar daya utama untuk mematikan daya listrik mudah
 - dijangkau dan jelas ditandai, sehingga dapat dengan cepat dimatikan dalam keadaan darurat.

2. Penanggulangan Kebakaran

Apa yang dapat dilakukan untuk mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran?

- Pengendalian setiap bentuk energi;

- Penyediaan sarana deteksi, alarm, pemadam kebakaran dan sarana evakuasi
- Pengendalian penyebaran asap, panas dan gas;
- Pembentukan unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja;
- Penyelenggaraan latihan dan gladi penanggulangan kebakaran secara berkala;
- Memiliki buku rencana penanggulangan keadaan darurat kebakaran, bagi tempat kerja yang mempekerjakan lebih dari 50 (lima puluh) orang tenaga kerja dan atau tempat kerja yang berpotensi bahaya kebakaran sedang dan berat.

Contoh kertas kerja yang sederhana dalam melakukan identifikasi

Sumber Energi	Potensi Yang Ditimbulkan	Tindakan Pengendalian
Contoh dari bahan: (bahan bakar minyak)	<ul style="list-style-type: none"> - pemanasan - nyala api 	<ul style="list-style-type: none"> - penyimpanan yang aman dari sumber panas - dilengkapi sarana proteksi kebakaran

Identifikasi Potensi Bahaya Listrik

KONDISI/SUMBER POTENSI BAHAYA					
DAMPAK		• Kebakaran	• Menghambat proses pemadaman	• Menghambat proses pemadaman dan evakuasi	• Menghambat proses evakuasi
PPROSES BAHAYA		• Tersulut api (rokok atau lainnya)	• Pemecahan kaca	• Pembukaan pintu dan pengambilan APAR	• Pada saat evakuasi pekerja terhalang alat sehingga tidak dapat menyelamatkan diri dengan cepat
REKOMENDASI		• Dibuat tempat penyimpanan tersendiri	• Kapak dikeluarkan dan ditempatkan dekat dengan hydrant	• Memindahkan APAR • Memindahkan bukaan pintu	• Memindahkan peralatan • Membersihkan tangga
TINDAK LANJUT	KEGIATAN	• Penyediaan ruangan	• Penataan lokasi dan alat	• Penataan lokasi alati	• Pemindahan/Pembersihan
	WAKTU	• 3 bulan	• 1 hari	• 2 minggu	• 2 minggu

3. Keselamatan Kerja Pada Pesawat/Peralatan/Permesinan Produksi

- ✓ Keselamatan pada Alat Perkakas
- ✓ Keselamatan Kerja pada Mesin Pres

4. Pemeliharaan

Contoh daftar periksa untuk pemeliharaan.

No	Pertanyaan	Respon	Tindakan Diperlukan
1	Apakah lorong dan pintu bebas dari penghalang?	Ya	
		Tidak	
2	Apakah lorong dan pintu cukup jela dan cukup lebar untuk semua untuk evakuasi?	Ya	
		Tidak	
3	Apakah sampah/limbah disimpan dalam wadah yang tepat dan dibuang secara teratur?	Ya	
		Tidak	
4	Apakah ada sistem untuk menghilangkan sampah/limbah secara regular?	Ya	
		Tidak	
5	Apakah lantai produksi bebas dari debu dan bahan mudah terbakar lainnya?	Ya	
		Tidak	
6	Apakah area lantai tetap bersih dari tumpahan dan material?	Ya	
		Tidak	

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

1. Mengapa membangun SMK3 penting?

- Bagaimana membangun SMK3
- Menyiapkan Organisasi K3

2. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- Bagian-bagian kebijakan K3:
 - Sebuah bagian pernyataan atau prinsip
 - Sebuah Bagian organisasi
 - Sebuah bagian pengaturan
- Menentukan penanggung jawab K3
 - a) Tanggung Jawab Manajemen
 - ✓ Kebijakan K3: Pastikan semua tingkat manajemen dan seluruh pekerja tahu isi dan mengikuti kebijakan K3, tanpa kecuali

- ✓ Penyediaan Sumber Daya: menyediakan fasilitas yang memadai dan sumber daya yang memadai pula
- ✓ Kebijakan pelatihan K3: Pelatihan K3 harus dimulai dengan orientasi karyawan
- b) Tanggung jawab pekerja:
 - ✓ Menghormati semua peraturan kesehatan dan keselamatan;
 - ✓ Mengidentifikasi potensi resiko / bahaya pada workstation mereka;
 - ✓ Berpartisipasi dalam Komite K3 bersama ;
 - ✓ Menciptakan kesadaran di antara rekan sekerja, termasuk yang baru, tentang budaya K3 yang dipromosikan dan diharapkan di tempat kerja mereka.
- Sosialisasi kebijakan K3

3. Pelaksanaan Kebijakan K3

- Identifikasi potensi bahaya
- Penilaian Risiko:
 - ✓ Elemen-elemen dalam penilaian risiko
 - ✓ Langkah-Langkah Penilaian Risiko
- Pengendalian Risiko
 - a) Penurunan Risiko (*risk reduction*)
 - b) Melakukan transfer terhadap risiko (*Transferred Risk*)
 - c) Risiko dihindari (*Avoidance Risk*)
 - d) Menerima risiko (*acceptable risk*)

**Bekerja dengan aman dan sehat
adalah BUDAYA KAMI**



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA



PT ADI SATRIA ABADI



**MARI PEDULI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN
DIRI SENDIRI DAN SESAMA**



**UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**



PT ADI SATRIA ABADI



P ERIKSA KONDISI PERALATAN KERJA SETIAP SAAT

SEGERA LAPORKAN JIKA TERJADI KERUSAKAN !!





UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA



Safety is
LIFE



PT ADI SATRIA ABADI

ANDA LELAH...



**BERISTIRAHATLAH
SEJENAK...**



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA



PT ADI SATRIA ABADI



ANDA LALAI..HASILNYA BISA SEPERTI INI!!

GUNAKAN SARUNG TANGAN SAAT MENYETRIKA



PT ADI SATRIA ABADI



UTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

serviens mining universitas

DOKUMENTASI TENTANG SMK3 PT ADI SATRIA ABADI

1. Kebijakan SMK3 PT Adi Satria Abadi



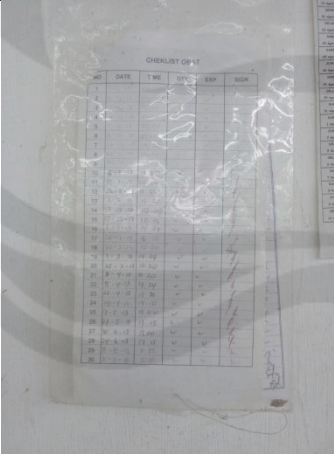


2. Perilaku menyimpang karyawan PT Adi Satria Abadi

<p>a. Tidak menggunakan masker saat bekerja</p>	
<p>b. Tidak menggunakan APD</p>	<p>c. Bercanda saat sedang bekerja</p>
<p>d. Tidak menggunakan APD saat bekerja</p>	

3. Produk Sarung Tangan Golf Buatan PT Adi Satria Abadi

	
<p>a. Sarung tangan golf <i>bridgestone</i> untuk laki-laki</p>	<p>b. Sarung tangan golf <i>Mizuno</i></p>
	
<p>c. Sarung tangan golf <i>Haukeschmidt</i></p>	<p>d. Sarung tangan golf <i>bridgestone</i> untuk perempuan</p>

4. Dokumentasi Audit SMK3

		
<p>a. List obat kotak P3K</p>	<p>b. Kotak P3K</p>	<p>c. APAR</p>

		
<p>d. Lampu Emergency</p>	<p>e. Alarm dan pintu darurat</p>	<p>f. Kebijakan K3 dan APAR</p>
		
<p>g. Pelatihan pemadaman api menggunakan APAR</p>		<p>h. Susunan Pengurusan P2K3</p>

5. Dena PT Adi Satria Abadi

